

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang telah didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya dan waktu yang telah didapat setelah melakukan metode percepatan dengan menggunakan Penambahan Jam Kerja dan Penambahan Tenaga Kerja adalah pada analisis percepatan menggunakan penambahan waktu 1 jam kerja didapat waktu 623 hari atau 4,74% lebih cepat dari waktu normal dengan biaya total Rp 25.864.075.153 atau 0,26% lebih kecil dari biaya normal. Analisa percepatan menggunakan penambahan waktu 2 jam kerja didapat waktu 597 hari atau 8,71% lebih cepat dari waktu normal dengan biaya total Rp 25.815.293.054 atau 0,45% lebih kecil dari biaya normal. Analisis percepaatan menggunakan penambahan waktu 3 jam kerja didapat waktu 576 hari atau 11,92% lebih cepat dari waktu normal dengan biaya total Rp 25.777.496.454 atau 0,60% lebih kecil dari biaya normal. Dan pada analisis percepatan dengan penambahan 20% tenaga kerja didapat waktu 495 hari atau 24,31% lebih cepat dari waktu normal dengan biaya Rp 25.589.265.108 atau 1,32% lebih kecil dari biaya normal.
2. Waktu dan biaya yang paling optimal adalah pada metode penambahan tenaga kerja 20% dengan biaya Rp 25.589.265.108 atau 1,32% lebih kecil dari biaya normal dengan waktu 495 hari atau 24,31% lebih cepat dari waktu normal.

6.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Objek untuk penelitian dapat menggunakan selain proyek bangunan gedung, seperti jembatan, bendungan dan lain-lain.
2. Menggunakan alternatif selain penambahan jam kerja dan penambahan tenaga kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Andrea Saputra A. P. , As'ad Munawir, Indradi Wijatmiko, "Analisis Percepatan Aktifitas Pada Proyek Jalan Dengan Menggunakan Metode Fast Track , Crash Program, Dan What-If" *Rekayasa Sipil*, Volume 11, No.1 – 2017 Issn 1978 – 5658.
- Anggraeni, 2017, 'Analisis Percepatan Proyek Menggunakan Metode Crashing dengan Penambahan Tenaga Kerja dan Shift Kerja'
- Ayuningtyas, 2018, 'Analisis Percepatan Proyek Menggunakan Metode Crashing'
- Ervianto, W, I, 2004, *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*, Yogyakarta, Andi.
- Ervianto, W, I, 2005, *Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi Revisi)*, Yogyakarta, Andi.
- Frederika, 2010, 'Analisis Percepatan Pelaksanaan Dengan Menambah Jam Kerja Optimum pada Proyek Konstruksi Studi Kasus Proyek Pembangunan Super Vila Peti Tenget-Bandung', *Jurnal Ilmiah Semesta Teknik*, Vol.19, No.1-15.
- Husen, 2009, *Manajemen Proyek : Perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian Proyek*, Yogyakarta, Andi.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KEP-102/MEN/VI/2004, 'Tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur', Jakarta, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia..
- Priyo, M., & Sumanto, A. (2016). Analisis Percepatan Waktu Dan Biaya Proyek Konstruksi Dengan Penambahan Jam Kerja (Lembur) Menggunakan Metode Time Cost Trade Off: Studi Kasus Proyek Pembangunan Prasarana. *Jurnal Teknik Sipil*, 19(1), 1–15.
- Soeharto, 2015, *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operational*, Jakarta, Erlangga.69
- Soeharto, Imam, 1995, *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*, PT. Glora Aksara Pratama
- Soemardi, B.W., Abduh, M., Reini & Pujoartanto, N. (2007). Konsep Earned Value untuk Pengelolaan Proyek Konstruksi, Buku Referensi, Konstruksi : Industri, Pengelolaan dan Rekayasa. Bandung: Penerbit ITB.
- Yana, A. . G. A. (2009). Pengaruh Jam Kerja Lembur Terhadap Biaya Percepatan Proyek, 3(KoNTekS 3), 6–7.